

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### 1. Data persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru

Data ini diperoleh melalui dokumen dan metode angket. Dokumen, digunakan untuk mengetahui gambaran umum peserta didik, sedangkan metode angket digunakan untuk memperoleh data persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru, yang sebelumnya telah diujicobakan terlebih dahulu guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

Menentukan nilai kuantitatif dari angket tersebut adalah dengan cara menjumlahkan skor jawaban responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nilai persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru

No. res	Jawaban				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
					4	3	2	1	
1	7	6	3	0	28	18	6	0	52
2	4	2	9	1	16	6	18	1	41
3	4	5	6	1	16	15	12	1	44
4	0	3	12	1	0	9	24	1	34
5	2	9	5	0	8	27	10	0	45
6	11	5	0	0	44	15	0	0	59
7	1	7	8	0	4	21	16	0	41
8	8	3	2	3	32	9	4	3	48
9	3	4	7	2	12	12	14	2	40
10	8	6	1	1	32	18	2	1	53
11	8	5	2	1	32	15	4	1	52
12	1	5	8	2	4	15	16	2	37
13	8	0	3	5	32	0	6	5	43
14	9	3	2	2	36	9	4	2	51

## 2. Data tentang motivasi belajar mata pelajaran IPS

Data tentang motivasi belajar mata pelajaran IPS ini juga diperoleh melalui dokumen dan angket. Dokumen digunakan untuk mengetahui gambaran umum peserta didik, sedangkan metode angket digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar mata pelajaran IPS, yang sebelumnya juga telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Menentukan nilai kuantitatif dari angket tersebut adalah dengan cara menjumlahkan skor jawaban responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Nilai motivasi belajar mata pelajaran IPS

No. res	Jawaban				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	8	3	3	3	32	9	6	3	50
2	4	3	8	2	16	9	16	2	43
3	4	2	10	1	16	6	20	1	43
4	4	2	7	4	16	6	14	4	40
5	4	9	4	0	16	27	8	0	51
6	6	10	1	0	24	30	2	0	56
7	4	6	7	0	16	18	14	0	48
8	4	3	8	2	16	9	16	2	43
9	6	2	7	2	24	6	14	2	46
10	9	5	3	0	36	15	6	0	57
11	8	4	4	1	32	12	8	1	53
12	7	1	7	2	28	3	14	2	47
13	12	0	2	3	48	0	4	3	55
14	8	7	2	0	32	21	4	0	57

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, yang menghubungkan dua variabel yaitu antara variabel X (persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru) dengan variabel Y (motivasi belajar mata pelajaran IPS). Penelitian ini, dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2011-2012, tepatnya pada 9 Januari - 7 Februari 2012, bertempat di MI Nurusbayan Randugarut Tugu Semarang.

Data persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru (variabel X) dan motivasi belajar mata pelajaran IPS (variabel Y) yang diperoleh melalui metode angket, selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode statistik parametris sebagai berikut:

#### 1. Analisis Uji Persyaratan

Data berdistribusi normal dan membentuk garis linier merupakan syarat penggunaan statistik parametris sebelum melakukan analisis dalam pengelolaan data. Oleh karena itu sebelum menguji hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu data diuji menggunakan:

##### a. Uji normalitas data

Uji normalitas data ini digunakan untuk menguji apakah data penelitian yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan teknik Chi Square ( $\chi^2$ ).

##### 1. Uji normalitas data persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru

Berdasarkan perhitungan diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 2.483$ , dan  $\chi^2_{tabel}$  untuk taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k-3$  ( $5-3=2$ ) adalah  $\chi^2_{tabel} = 5.991$ . Kriteria yang digunakan adalah  $H_0$  diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Karena hasil analisis diperoleh  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 11.

##### 2. Uji normalitas data motivasi belajar mata pelajaran IPS

Berdasarkan perhitungan diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 5.157$ , dan  $\chi^2_{tabel}$  untuk taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k-3$  ( $5-3=2$ ) adalah  $\chi^2_{tabel} = 5.991$ . Kriteria yang digunakan adalah  $H_0$  diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Karena hasil analisis diperoleh  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 12.

b. Uji linieritas data

Uji linieritas data ini digunakan untuk menguji apakah garis antara variabel X dan variabel Y membentuk garis linier atau tidak, dengan menggunakan uji linieritas regresi.

Berdasarkan perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 12.29$ , dan  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $n-2$  ( $14-2=12$ ) diperoleh  $F_{(0.025) (1,12)} = 4.75$ . Kriteria yang digunakan adalah  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{(0.025) (1,12)}$ . Karena hasil analisis diperoleh  $F_{hitung} > F_{(0.025) (1,12)}$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa koefisien tersebut adalah *berarti*. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 13.

Berdasarkan perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 2.33$ , dan  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan dk pembilang =  $k-2$  ( $12-2=10$ ) dk penyebut =  $n-k$  ( $14-10=4$ ) diperoleh  $F_{(0.025) (10,4)} = 19.39$ . Kriteria yang digunakan adalah  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{(0.025) (10,4)}$ . Karena  $F_{hitung} < F_{(0.025) (10,4)}$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa koefisien tersebut adalah *linier*. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 13.

2. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan menggunakan rumus pearson product moment, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membuat tabel penolong/persiapan perhitungan analisis korelasi

Tabel 4.3

No.	X	$x = X - \bar{X}$	$x^2$	Y	$y = Y - \bar{Y}$	$y^2$	xy
1	52	6.29	39.5641	50	0.79	0.6241	4.9691
2	41	-4.71	22.1841	43	-6.21	38.5641	29.2491
3	44	-1.71	2.9241	43	-6.21	38.5641	10.6191
4	34	-11.71	137.1241	40	-9.21	84.8241	107.8491
5	45	-0.71	0.5041	51	1.79	3.2041	-1.2709

6	59	13.29	176.6241	56	6.79	46.1041	90.2391
7	41	-4.71	22.1841	48	-1.21	1.4641	5.6991
8	48	2.29	5.2441	43	-6.21	38.5641	-14.2209
9	40	-5.71	32.6041	46	-3.21	10.3041	18.3291
10	53	7.29	53.1441	57	7.79	60.6841	56.7891
11	52	6.29	39.5641	53	3.79	14.3641	23.8391
12	37	-8.71	75.8641	47	-2.21	4.8841	19.2491
13	43	-2.71	7.3441	55	5.79	33.5241	-15.6909
14	51	5.29	27.9841	57	7.79	60.6841	41.2091
$\sum X = 640$	$\sum x^2 = 642.8574$			$\sum Y = 689$	$\sum y^2 = 436.3574$	$\sum xy = 376.8574$	
$\bar{X} = 45.71$				$\bar{Y} = 49.21$	$S_{xy} = \sum xy / d.k. = 28.98903077$		
d.k. = n-1 = 14 - 1 = 13							
$S_x = \sqrt{S_x^2} = \sqrt{(\sum x^2 / d.k.)} = 7.03$				$S_y = \sqrt{S_y^2} = \sqrt{(\sum y^2 / d.k.)} = 5.79$			

Dari tabel diatas diperoleh:

$$N = 14$$

$$\sum X = 640$$

$$\sum Y = 689$$

$$\sum x^2 = 642.8574$$

$$\sum y^2 = 436.3574$$

$$\sum xy = 376.8574$$

$$\bar{X} = \sum X / n = 640 / 14 = 45.71428 = 45.71$$

$$\bar{Y} = \sum Y / n = 689 / 14 = 49.21428571 = 49.21$$

b. Menghitung nilai kovarian X dan Y

$$S_{xy} = \sum xy / d.k. = 376.8574 / 13 = 28.98903077$$

c. Menghitung nilai standard deviasi/simpangan baku variabel X dan Y

$$\begin{aligned} S_x &= \sqrt{S_x^2} = \sqrt{(\sum x^2 / d.k.)} \\ &= \sqrt{642.8574 / 13} \\ &= \sqrt{49.45056923} \\ &= 7.03210871 \\ &= 7.03 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S_y &= \sqrt{S_y^2} = \sqrt{(\sum y^2 / d.k.)} \\
&= \sqrt{436.3574/13} \\
&= \sqrt{33.5695385} \\
&= 5.793613194 \\
&= 5.79
\end{aligned}$$

d. Memasukan hasil-hasil perhitungan tersebut pada rumus

$$r_{xy} = \frac{S_{xy}}{(S_x)(S_y)}$$

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{28.98903077}{(7.032109871)(5.793613194)} \\
&= \frac{28.98903077}{40.74132453} \\
&= 0.711538741 \\
&= 0.712
\end{aligned}$$

e. Menguji arah hubungan antara variabel X dan variabel Y

- Arah hubungan tersebut adalah positif (+) → semakin tinggi skor pada persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru IPS, maka semakin tinggi pula skor pada motivasi belajar mata pelajaran IPS.

### 3. Analisis Uji Signifikansi

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut, dengan cara membandingkan nilai hasil  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  berdasarkan taraf kesalahan 5% maupun 1%. Kriteria yang digunakan adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berdasarkan taraf kesalahan 5% maupun 1% maka korelasi tersebut adalah signifikan, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berdasarkan taraf kesalahan 5% maupun 1% maka korelasi tersebut adalah non-signifikan.

Berdasarkan perhitungan diperoleh  $r_{hitung} = 0.712$  dengan  $r_{tabel} = 0.532$  pada taraf kesalahan 5% dan  $r_{tabel} = 0.661$  pada taraf kesalahan 1%. Karena nilai pada  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berdasarkan taraf kesalahan 5% maupun 1% maka dapat dikatakan bahwa korelasi tersebut adalah signifikan.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Nurussibyan Randugarut Tugu Semarang. Sedangkan untuk uji coba instrumen angket penelitian dilakukan pada kelas V MI Nurussibyan Randugarut Tugu Semarang dengan alasan bahwa kelas tersebut sudah pernah mendapat mata pelajaran IPS dengan guru yang sama pada waktu kelas IV.

Dalam pelaksanaan penelitian, jumlah soal angket yang diujicobakan masing-masing variabel adalah sama yaitu sebanyak 20 butir soal. Dari hasil analisis diperoleh bahwa butir-butir soal yang valid untuk data persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru (X) adalah butir soal nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 20. Sedang untuk data motivasi belajar mata pelajaran IPS (Y) adalah butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 17, 18, 19, 20. Dari analisis diperoleh  $r_{11} = 0.889$  untuk data persepsi peserta didik (X), dan  $r_{11} = 0.879$  untuk data motivasi belajar (Y), dengan harga  $r_{tabel} = 0,456$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang telah diujicobakan adalah reliabel.

Selanjutnya soal angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas tersebut diberikan kepada seluruh peserta didik kelas IV MI Nurussibyan Randugarut Tugu Semarang untuk menjawabnya, guna memperoleh data persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar mata pelajaran IPS pada kelas IV MI Nurussibyan Randugarut Tugu Semarang tahun ajaran 2010-2011.

Dari hasil perhitungan data angket diperoleh rata-rata persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru adalah 45.71, dan rata-rata motivasi belajar mata pelajaran IPS adalah 49.21. Standar deviasi persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru sebesar 7.03 dan standar deviasi motivasi belajar mata pelajaran IPS sebesar 5.79. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh  $r_{hitung} = 0.712$  dengan  $r_{tabel (5\%)} = 0.532$  dan  $r_{tabel (1\%)} = 0.661$ . Karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga korelasi tersebut adalah signifikan, dengan arah hubungan positif.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang tema persepsi peserta didik dan motivasi belajar yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fuad Kusworo dengan judul: Hubungan Persepsi Siswa pada Akhlakul Karimah Guru PAI terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas V MIN Gabungan Kabupaten Sragen TA 2008/2009. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata persepsi siswa pada akhlakul karimah guru PAI kelas V MIN Gabungan Kabupaten Sragen adalah sebesar 57 dan rata-rata motivasi belajar pada kelas V MIN Gabungan Kabupaten Sragen adalah sebesar 56. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,463$  dan db  $25-2 = 23$ , yaitu  $r_t(0,05) = 0,396$  pada taraf signifikan 5%. Karena  $r_{xy} > r_t$  maka hasilnya signifikan. Sehingga terdapat hubungan positif antara persepsi siswa pada akhlakul karimah guru PAI terhadap motivasi belajar pada siswa kelas V MIN Gabungan Kabupaten Sragen. Sama dengan hasil penelitian yang peneliti dapatkan, yaitu sama-sama menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara persepsi peserta didik dengan motivasi belajar. Pada hasil penelitian yang peneliti lakukan diperoleh  $r_{hitung} = 0.712$ , dengan arah hubungan positif. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar mata pelajaran IPS pada kelas IV MI Nurussibyan Randugarut Tugu Semarang Tahun Ajaran 2011-2012 adalah positif signifikan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, melainkan terjadi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti dalam penelitian ini antara lain adalah keterbatasan tempat, di mana peneliti melakukan penelitian hanya terbatas satu tempat yaitu kelas IV MI Nurussibyan Randugarut Tugu Semarang, sehingga apabila dilakukan di sekolah lain hasil penelitian ini dimungkinkan akan berbeda.

Keterbatasan waktu, mengingat penelitian ini dilakukan dalam waktu satu bulan, sedangkan peneliti adalah mahasiswa yang memegang tugas dan kewajiban untuk kuliah, sehingga berimplikasi terhadap dokumentasi dan penyebaran angket kepada responden. Keterbatasan biaya, memegang peranan yang penting karena peneliti menyadari bahwa dengan minimnya biaya penelitian telah menyebabkan penelitian ini sedikit terhambat.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengukuran hanya terbatas pada hubungan antara persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar mata pelajaran IPS, dengan  $r_{hitung} = 0.712$  dan koefisien determinasi  $= r^2 = 0.712^2 = 0.50$ . Hal ini berarti motivasi belajar mata pelajaran IPS 50% ditentukan oleh besarnya persepsi peserta didik tentang keterampilan mengajar guru (sebagai bentuk dari motivasi ekstrinsik), dan 50% ditentukan oleh faktor lain, misalnya karena tujuan esensial, kesadaran atau minat (sebagai bentuk dari motivasi intrinsik).

Karena penelitian tidak terlepas dari teori, peneliti menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Namun, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari para dosen pembimbing.

Dari beberapa keterbatasan yang penulis paparkan maka dapat dikatakan dengan sejujurnya, bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang penulis lakukan di kelas IV MI Nurussibyan Randugarut Tugu Semarang.